

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut KBBI Berbicara adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa pada anak. Kemampuan berbicara yang baik tidak hanya diperlukan dalam interaksi sosial, tetapi juga merupakan landasan penting bagi perkembangan kemampuan membaca dan menulis. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan berbicara pada anak sangatlah penting. Anak usia dini, terutama yang menghadiri PAUD, adalah kelompok yang sangat rentan dalam proses pembelajaran bahasa. Mereka masih berada dalam tahap awal perkembangan bahasa dan memerlukan bantuan yang tepat dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Dalam konteks ini, PAUD Al-Amin Jalan Raden Fatah Kota Bengkulu memainkan peran penting dalam memberikan pendidikan awal kepada anak-anak di daerah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh lembaga ini.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini adalah metode bercerita disertai gambar. Metode ini menawarkan pendekatan yang menarik dan interaktif dalam

pembelajaran bahasa. Dengan menyajikan cerita yang didukung oleh gambar-gambar yang relevan, anak-anak dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi kata-kata dan frasa dalam bahasa mereka. Metode ini juga dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran, membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan bagi anak-anak.¹

Gambar seri memiliki urutan gambar yang merangsang pikiran anak-anak untuk berbicara dan membentuk narasi yang berkesinambungan. Selanjutnya gambar-gambar tersebut saling terhubung satu sama lain. Siswa diajarkan untuk mengungkapkan adegan dan aktivitas pada gambar-gambar tersebut, yang nantinya ketika digabungkan akan membentuk sebuah cerita yang utuh. Gambar seri diartikan sebagai sarana visual yang digunakan untuk menggambarkan perkembangan suatu rangkaian, mengingat setiap gambar seri memiliki keterhubungan dan terdiri dari sejumlah gambar. Secara lebih ringkas, gambar seri bisa diinterpretasikan sebagai gambar-gambar yang memiliki kontinuitas dan berkolaborasi untuk membentuk sebuah kesatuan yang menggambarkan apa yang sedang berlangsung.

Meskipun metode bercerita disertai gambar memiliki potensi besar, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan

¹ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2016), hal.22

kemampuan berbicara pada anak usia dini di lingkungan PAUD Al-Amin Jalan Raden Fatah Kota Bengkulu. Selain itu, permasalahan konkret yang dihadapi oleh PAUD ini dalam mengatasi tantangan dalam pengembangan kemampuan berbicara anak-anak perlu diidentifikasi dengan lebih jelas. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan ini, PAUD Al-Amin dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak mereka.²

Pentingnya perkembangan bahasa pada anak perlu diberikan perhatian karena bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang memungkinkan anak berinteraksi dengan orang lain. Pada usia dini, kemampuan anak untuk mengeluarkan suara guna menyatakan pemikiran dan emosi mereka disebut sebagai kemampuan berbicara melibatkan kecakapan berkomunikasi. Anak yang memiliki kemampuan berbicara akan lebih efektif dalam menyampaikan ide atau konsep kepada orang lain. dengan lebih mudah. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan berbicara. dijelaskan bahwa berbicara memiliki potensi untuk menghasilkan kosa kata yang lebih luas dan mampu membentuk kalimat menjadi arti yang spesifik. keterampilan berbicara merujuk pada kapabilitas anak-anak dalam

² Tiara Wacana Miles, B.Mathew, dan. A.Michael *Memilih, menyusun, dan menyajikan cerita untuk anak usia dini*. Yogyakarta : 2016. Di akses pada tanggal

berkomunikasi melalui penggunaan kata-kata atau frasa sederhana dengan memanfaatkan alat ucap. Kemampuan ini digunakan menyampaikan keinginan, mengutarakan pendapat, terlibat dalam interaksi tanya jawab, serta untuk menceritakan

Penelitian ini juga relevan dengan perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia, yang semakin menekankan pada pendidikan anak usia dini. Peningkatan kemampuan berbicara pada anak di PAUD akan membantu mereka lebih siap dalam menghadapi pendidikan formal di tingkat berikutnya. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Dalam konteks global yang semakin terhubung, kemampuan berbicara dalam bahasa yang baik juga merupakan aset penting dalam persaingan di dunia kerja di masa depan. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbicara yang baik akan memiliki keunggulan kompetitif dalam berbagai bidang pekerjaan. Oleh karena itu, penelitian ini juga relevan dalam konteks persiapan anak-anak untuk masa depan yang lebih baik.

Selain itu, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana metode bercerita disertai gambar dapat digunakan secara efektif dalam pengajaran bahasa pada anak usia dini. Temuan dari

penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga-lembaga pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa bagi anak-anak. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memengaruhi pendekatan pengajaran bahasa pada anak usia dini di berbagai konteks pendidikan. Selain manfaat pendidikan, peningkatan kemampuan berbicara pada anak juga dapat memiliki dampak positif dalam interaksi sosial mereka. Anak-anak yang dapat berbicara dengan baik cenderung lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan teman-teman mereka. Hal ini dapat membantu dalam membangun hubungan sosial yang sehat dan mendukung perkembangan sosial-emosional mereka.³

pendidikan anak usia dini juga telah mengalami perubahan signifikan dengan pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang cara metode bercerita disertai gambar dapat diadaptasi untuk pembelajaran online atau kombinasi antara pembelajaran online dan offline. Dengan memahami tantangan dalam peningkatan kemampuan berbicara anak usia dini, PAUD Al-Amin Jalan Raden Fatah Kota Bengkulu dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini akan

³ Moleong, Lexy Analisa *Sumber Tentang Metode Metode Baru*. Jakarta. 2018.

membantu lembaga ini dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan anak-anak mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dalam konteks pendidikan anak usia dini dan pengembangan kemampuan berbicara pada anak-anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan bahasa anak-anak di PAUD Al-Amin Jalan Raden Fatah Kota Bengkulu serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya yang serupa.

Bercerita merupakan suatu kemampuan mengucapkan rangkaian kata dengan menambah perbendaharaan kosa kata dengan sebuah kalimat yang sesuai terhadap tahap perkembangannya, seterusnya supaya anak mampu mengekspresikannya dengan cara membaca situasi gambar, menulis, bersyair, dengan nyanyian serta dengan tulisan atau bahasa isyarat pada cerita.¹ Sesuai dengan firman Allah :⁴

كَذَلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ وَقَدْ آتَيْنَاكَ مِنْ لَدُنَّا

ذِكْرًا ۙ ۙ

Artinya : *Demikianlah Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah (umat) yang telah lalu dan sungguh, telah Kami berikan kepadamu suatu peringatan*

⁴ Dhieni & Widiанти kemampuan mengekspresikan kosa kata. Jakarta 2016 diakses pada tanggal 9 Oktober 2023

(AlQur'an) dari sisi kamu. (Q.S At-Taha (20) : 99 Arti dari ayat diatas adalah bahwa cerita yang telah didengar akan menjadi sebuah contoh dan teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam ayat diatas dapat dipahami bahwa cerita yang terdapat dalam Al- Qur'an merupakan cerita-cerita pilihan yang mengandung nilai. Pemilihan aspek pendidikan dalam memilih tema cerita juga sangat penting , sehingga dari tema cerita itu diperoleh dua keuntungan yaitu menghibur dan mendidik anak. disnilah peran pencrita untuk dapat memilih tema cerita dan menyampaikan pesan-pesan dalam cerita. Cerita dapat digunakan sebagai metode mengajar terutama pada pendidikan di paud anak prasekolah. Anak pada umumnya suka mendengar cerita. Situasi inilah yang digunakan sebagai situasi kegiatan pelaksanaan program.⁵

Metode bercerita adalah cara bertutur kata dalam penyampaian cerita atau memberikan penjelasan kepada anak secara lisan, dalam upaya memperkenalkan atau-pun memberikan keterangan hal baru pada anak. Metode bercerita merupakan salah satu cara yang digunakan guru untuk memberi pengalaman belajar kepada anak. Cerita yang disampaikan harus mengandung pesan, nasihat, dan informasi yang bisa ditangkap oleh anak, sehingga anak bisa

⁵ Departemen Agama RI, Alqur'an dan terjemahnya (Semarang. 2019)

dengan mudah memahami cerita juga meneladani hal baik yang terkandung dalam isi cerita yang disampaikan. Dalam model pembelajaran bercerita anak dibimbing mengembangkan kemampuan untuk mendengarkan cerita. Melalui metode pembelajaran bercerita anak akan bisa mengembangkan kemampuan bahasanya, bisa mengulang bahasa yang didengarnya dengan bahasa yang sederhana, sehingga metode bercerita berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak.⁶

Berdasarkan dari indikator tingkat pencapaian diatas, adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian anak dalam kemampuan berceritanya. Dalam hal ini peserta didik akan berhasil jika guru menggunakan media yang dapat menarik perhatian peserta didik. Media yang digunakan ialah media yang menyenangkan bagi peserta didik dengan cara bermain. Bagi anak usia dini bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Dan juga kemampuan bercerita akan berhasil jika guru dapat menggunakan cara yang sesuai dengan kemampuan anak. Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium.

Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengiri menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator

⁶Gunarti dkk *Pengertian Metode bercerita*. Bandung 2016

menuju komunikasi. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pelantara dalam proses pembelajaran. Disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah pembawa pesan atau sarana pelantara dalam pembelajaran sehingga dapat menarik minat dan perhatian , pikiran peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Gambar seri disebut juga flow chart atau gambar susun. Media ini terbuat dari kertas lebar yang berisikan beberapa buah gambar.

Gambar– gambar tersebut berhubungan satu dengan yang lain sehingga merupakan satu rangkaian cerita. Setiap gambar diberi nomor urut sesuai dengan urutan jalannya cerita tersebut. Media ini cocok melatih keterampilan ekspresi tulis (mengarang) dan keterampilan ekspresi lisan (berbicara, bercerita). Dengan mengamati gambar seri yang dipajang di depan kelas, siswa Dapat disimpulkan bahwa gambar seri adalah rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa berguna untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan menanamkan sikap pada anak usia dini. Dapat disimpulkan bahwa gambar seri adalah suatu rangkaian yang berisikan gambar-gambar dari suatu kegiatan atau cerita yang disusun secara berurutan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nina Rakhmawati pada tahun 2018 dengan

judul Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Cerita Bergambar. Hasil penelitian ini diketahui bahwa pada pra penelitian kemampuan bercerita 27%, setelah anak diberikan tindakan pada siklus I kemampuan bercerita anak meningkat menjadi 40%, pada siklus II diperoleh hasil 72%. Dengan demikian, kemampuan bercerita anak sudah meningkat dan berada pada taraf berkembang sangat baik pada materi. Dapat disimpulkan bahwa melalui media cerita bergambar dapat meningkat pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping., persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah sama sama membahas tentang metode bercerita. Perbedaannya penelitian ini yaitu terdapat pada alat yang di gunakan waktu penelitian. Dan Sri Sulistya Nengsi pada tahun 2022 dengan judul Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual di PAUD Terpadu Anugrah Alam Kab. Enrekang. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus pertama setelah diberikan tindakan di pertemuan pertama, kedua, dan ketiga, terlihat peningkatan tidak signifikan, dari 12 anak yang diteliti ada 10 anak yang memiliki kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan presentase 35,3% dan 2 anak memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase sebesar 52,7%, dengan hasil presentase pada siklus I sebesar 38,2%. Kemudian hasil pada siklus II setelah

diberikan tindakan menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara dari 12 anak yang diteliti ada 8 anak yang memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase sebesar 67,1% dan 4 anak memiliki kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase sebesar 33,3%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak di PAUD Terpadu Anugrah Alam Kab. Enrekang dengan jumlah rata-rata perolehan yaitu 72,6% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH)persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah sama sama membahas tentang metode bercerita dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini terdapat pada media audio visual, sedangkan yang penulis teliti yaitu dengan media gambar seri.

Gambar seri merupakan gambar yang berhubungan dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Tujuan dari gambar seri adalah supaya dapat menyajikan suatu kegiatan atau peristiwa yang menghadirkan benda orang dan latar dalam bentuk media.⁷ Media gambar seri cocok untuk melatih keterampilan berbahasa serta keterampilan ekspresi (berbicara, bercerita).⁸ Dengan demikian dapat di simpulkan

⁷ Suparno & Komariyah *Pengertian Gambar Seri* Jakarta: 2016.

⁸ Madyawati dan Ni Kd Dewi Wahyuni *melatih keterampilan berbahasa, dan berekspresi*. Bandung 2018

bahwa, kemampuan bercerita anak usia dini di PAUD AL-AMIN JALAN RADEN FATAH KOTA BENGKULU belum menunjukkan hasil yang optimal. Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melengkapi lebih luas permasalahan yang dialami anak-anak diatas dengan penelitian yang PELAKSANAAN METODE BERCEKITA DISERTAI GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK DI PAUD AL-AMIN JALAN RADEN FATAH

B. Batasan Masalah

Penelitian ini supaya tidak menyimpang dan lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas dari permasalahan maka peneliti memandang permasalahan penelitian ini perlu di Batasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi masalah hanya berkaitan dengan Pelaksanaan Metode Bercerita Disertai Gambar Seri Pada Anak Di Paud Al-Amin Jalan Raden Fatah Kota Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan metode bercerita disertai gambar seri pada anak Di PAUD Al-Amin jln Raden Fatah kota Bengkulu?

2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan metode bercerita disertai gambar seri pada anak Di PAUD Al-Amin jln Raden Fatah kota Bengkulu?
3. Apa saja solusi untuk mengatasi kendala metode bercerita disertai gambar seri pada anak Di PAUD Al-Amin jln Raden Fatah kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode bercerita disertai gambar seri pada anak Di PAUD Al-Amin jln Raden Fatah kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan metode bercerita disertai gambar seri pada anak Di PAUD Al-Amin jln Raden Fatah kota Bengkulu
3. Menciptakan solusi untuk mengatasi kendala metode bercerita disertai gambar seri pada anak Di PAUD Al-Amin jln Raden Fatah kota Bengkulu.

E. Manfaat penelitian

1) Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan Teori Pembelajaran Anak Usia Dini:
Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori tentang pembelajaran anak usia dini, terutama dalam konteks peningkatan kemampuan berbicara. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan

sebagai dasar untuk memperkaya pemahaman tentang bagaimana anak-anak usia dini memproses bahasa dan informasi visual dalam proses pembelajaran.⁹

- b. Pembaharuan dalam Metodologi Pembelajaran Anak: Penelitian ini juga dapat berkontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk anak usia dini. Metode bercerita disertai gambar dapat menjadi model alternatif yang diadopsi oleh lembaga pendidikan dan menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut tentang metode-metode pembelajaran serupa.
- c. Perkembangan Psikolinguistik Anak: Penelitian ini dapat membantu dalam memahami bagaimana anak-anak usia dini memproses dan memahami bahasa. Hal ini dapat memperkaya bidang psikolinguistik anak dan memberikan wawasan tentang tahapan-tahapan perkembangan berbicara pada anak.

2) Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Mahasiswa: Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini akan mendapatkan pengalaman langsung dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian ilmiah. Ini akan memperkuat keterampilan riset mereka dan meningkatkan pemahaman tentang pendidikan anak usia dini.

⁹ Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Depdiknas. 2015.

- b. Manfaat bagi Masyarakat: Penelitian ini akan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, terutama orang tua dan wali murid di PAUD Al-Amin dan masyarakat sekitar. Mereka akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengembangan kemampuan berbicara pada anak usia dini dan cara-cara yang efektif untuk melakukannya.
- c. Manfaat bagi Guru PAUD: Guru-guru PAUD Al-Amin dan PAUD lainnya akan mendapatkan panduan praktis tentang cara mengimplementasikan metode bercerita disertai gambar dalam pembelajaran anak usia dini. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan memberikan alternatif yang inovatif dalam proses pembelajaran.
- d. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi titik awal bagi penelitian selanjutnya tentang penggunaan metode bercerita disertai gambar dalam konteks pendidikan anak usia dini. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam tentang aspek-aspek tertentu dari metode ini atau menguji efektivitasnya dalam lingkungan pendidikan yang berbeda.¹⁰
- e. Manfaat bagi Kebijakan Pendidikan: Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga untuk

¹⁰ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2017), hal.22

perumusan kebijakan pendidikan, terutama dalam hal peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Pemerintah dan lembaga pendidikan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk memperbaiki kurikulum dan pendekatan pembelajaran.

- f. Manfaat bagi Orang Tua: Orang tua akan mendapatkan panduan yang lebih baik tentang bagaimana mereka dapat mendukung perkembangan kemampuan berbicara anak-anak mereka di rumah. Hal ini dapat meningkatkan interaksi orang tua-anak dan mendukung pertumbuhan bahasa anak di luar lingkungan PAUD

